



KR-Driyanto

Arus kendaraan balik di jalur tengah atau penghubung jalur selatan ke pantura tampak lengang.

ARUS BALIK AJIBARANG-BUMIAYU Kondisi Berangsur Normal

BANYUMAS (KR) - Setelah melewati puncak arus balik Lebaran 2025, kondisi lalu lintas di jalur tengah. Ajibarang Kabupaten Banyumas menuju Bumiayu Kabupaten Brebes, Senin (7/4) mulai menunjukkan tanda-tanda normalisasi. Arus kendaraan yang melintas di jalur penghubung antarkabupaten ini terpantau mulai berkurang dibanding hari-hari sebelumnya.

Kepala Seksi Pengendalian dan Operasional Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Banyumas, Tomi Lukman Hakim mengatakan bahwa lonjakan arus balik tertinggi terjadi Sabtu (5/4) atau H+5 Lebaran. Pada hari itu, jumlah kendaraan yang melintas mencapai 103.244 unit perhari. "Kondisi lalu lintas pada malam hari Sabtu hingga Minggu cukup padat, terutama antara pukul 11.00 sampai 24.00 WIB. Beberapa titik mengalami kemacetan dengan antrean kendaraan terhenti selama 5 sampai 7 menit," jelasnya.

Sehari sebelumnya, Jumat (4/4), volume kendaraan tercatat sebanyak 93.558 unit. Kemacetan terjadi beberapa kali antara pukul 17.00 hingga 24.00 WIB. Dibanding hari sebelumnya, terjadi kenaikan volume sekitar 5 persen. Namun, pada Minggu (6/4), arus lalu lintas mulai menunjukkan penurunan. Volume kendaraan turun menjadi 101.213 unit perhari. Penurunan ini berlanjut hingga Senin siang sudah cukup lenggang.

Ruas jalan Ajibarang-Bumiayu merupakan salah satu jalur vital yang menghubungkan wilayah Banyumas dengan Brebes dan sekitarnya. Jalur ini kerap menjadi titik konsentrasi arus kendaraan selama masa mudik dan arus balik Lebaran. Dishub Banyumas terus melakukan pemantauan dan koordinasi dengan aparat kepolisian serta instansi terkait untuk memastikan kelancaran arus lalu lintas selama periode arus balik. Petugas juga tetap disiagakan di titik-titik rawan kemacetan untuk mengatur lalu lintas. **(Dri)-d**

PREDIKSI 'DEWAN KOTA' PATI

Masih Ada Rotasi Pejabat

PATI (KR) - Untuk memperkuat pelaksanaan program kerja yang telah disiapkan Bupati Pati Sudewo ST MT, sangat diperlukan tim yang solid di lingkungan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Pati. "Kami perkirakan, dalam waktu yang tidak lama lagi, akan ada rotasi dan mutasi pejabat. Ini bagian dari kontraksi politik," kata Koordinator Presidium LSM Dewan Kota Pati Drs H Pramudya Budi, Senin (7/4).

Sementara itu, Bupati Pati Sudewo menggelar acara selamat datang di rumah dinas di Pendapa Kabupaten Pati, Minggu (6/4) malam. Kegiatan itu juga dihadiri Wakil Bupati Risma Chandra, Forkopimda, Ketua DPRD, Sekda, Kepala Kantor Kemenag, para Kepala OPD, Camat, Kades, tokoh masyarakat, dan tokoh agama. "Mulai hari ini, saya menempati rumah dinas. Saya berharap bisa lebih optimal bekerja memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat," ungkap Sudewo.

Pramudya mencatat, dalam banyak kesempatan, Bupati Pati Sudewo sudah membeber banyak program. Di antaranya, akan melakukan perbaikan puluhan ruas jalan yang rusak. Juga perbaikan GOR Pesantenan. Menata halaman pemkab, serta tatakota Pati supaya lebih cantik. "Ini pasti memerlukan pejabat yang lebih kapabel, serta mampu menterjemahkan visi misi bupati" tandasnya.

Ia memperkirakan, Bupati Sudewo akan memilih pejabat di lingkungan pemkab, yang terlibat dalam dinamika Pilkada 2024. Mereka dinilai sudah mengetahui program kerja Sudewo. Sebagaimana diketahui, beberapa waktu yang lalu, Sudewo sudah melantik sejumlah pejabat.

Para pejabat yang di lantik, di antaranya dr Susilowati MM MKes (Direktur UPT RSUD RAA Soewondo Pati), serta tujuh Pelaksana Tugas (Plt) sejumlah Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Mereka terdiri Riyoso (Plt Kepala Dinas PUPR), Didik Rusdiartono (Plt Kepala Dinas Dukcapil), Joko Cipto Hastono (Plt Sekretaris DPRD), A Faisal (Plt Kepala Dinas Arpusda), Andrik Sulaksono (Plt Kepala Dinas P dan K), Luki Pratugas Narimo (Plt Kepala Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan), serta Tri Haryama (Plt Kepala Dispermadis).

Sekda Pati Jumani menyatakan bahwa rumah dinas akan digunakan dalam upaya meningkatkan pelayanan. Karena itu, masyarakat nantinya bisa menyampaikan berbagai masukan kepada bupati di rumah dinas. **(Cuk)-d**



KR-Alwi Alaydrus

Suasana pindahan Bupati Sudewo di rumah dinas.

KLAIM KE BPJS DITOLAK DAN BELUM CAIR

RSUD Temanggung Tombok Ratusan Juta

TEMANGGUNG (KR)

- Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Temanggung tiap bulan setidaknya ada *pending* klaim BPJS sekitar Rp 1 miliar dan gagal klaim hingga ratusan juta rupiah di BPJS. Direktur Utama RSUD Temanggung dr Tetty Kurniawati mengatakan untuk gagal klaim BPJS terpaksa ditomboki dari biaya lain. Sedangkan *pending* klaim BPJS terus diperjuangkan agar bisa disetujui.

"*Pending* klaim atau gagal klaim ini, karena ada

tahapan verifikasi atau verifikasi bertingkat di BPJS. Klaim yang meragukan diverifikasi ulang oleh BPJS," jelas Dokter Tetty, Senin (7/4).

Menurutnya, perawatan dan pengobatan penyakit yang telah jelas di aturan atau persyaratan klaim lengkap akan langsung disetujui. Namun bagi yang kurang lengkap atau meragukan pihak BPJS akan di-*pending* pencairannya dan harus melewati verifikasi ulang.

Kepala Bidang Pelayanan Medis RSUD



KR-Zaini Arrosyid

Dokter Tetty Kurniawati

Temanggung, dr Novi Andriyani menambahkan, untuk verifikasi ulang membutuhkan tenaga dan pikiran ekstra. Sebab,

harus membuka dan mencari rekap medis ulang serta minta keterangan dari dokter yang merawat. "Perawatan pasien sudah berminggu-minggu, bahkan berbulan-bulan lalu, dan harus membuka berkas lagi," ungkapnya.

Berdasar aturan, lanjut Dokter Novi, untuk pengajuan klaim tidak pada bulan berjalan, namun bulan setelahnya. Sebelum klaim cair dari BPJS selama itu, RSUD harus mengeluarkan dana dahulu untuk perawatan pasien. Dia mengatakan BPJS ju-

ga untuk sosialisasi kepada masyarakat, terkait sakit yang dapat diklaim atau yang dibiayai, serta penyakit apa saja yang tidak dibiayai BPJS.

Disebutkan, ketidakpahaman pasien karena kurangnya sosialisasi dari BPJS sehingga sering kali pasien salah pengertian dengan pihak rumah sakit. "Bahkan merasa dipermalahkan, dan lainnya. Karena itu, sosialisasi sangat diperlukan RS, dokter, tenaga kesehatan, dan masyarakat," tandas Novi Andriani. **(Osy)-d**

SEGERA DIREALISASIKAN PEMKAB SUKOHARJO

Perbaiki Jalan Secara Permanen

SUKOHARJO (KR) - Pemkab Sukoharjo segera merealisasikan penanganan jalan rusak secara permanen dengan peningkatan, pemeliharaan dan pembangunan. Program sudah direncanakan dan tahapan lelang telah selesai. Pelaksanaan akan dilakukan menunggu momen lebaran selesai, karena saat ini masih digunakan untuk arus balik.

Bupati Sukoharjo Etik Suryani mengatakan tahapan lelang sudah dilaksanakan pada Maret 2025, sehingga pengerjaan jalan rusak secara permanen segera direalisasikan. "Terpenting, lelang sudah dilaksanakan dan sudah selesai. "Setelah arus mudik dan balik lebaran selesai, semua perbaikan jalan segera dilaksanakan," tandasnya, Senin (7/4).

Pemkab Sukoharjo Maret lalu melaksanakan tahapan lelang enam program strategis daerah tahun 2025. Lelang semuanya dilaksanakan untuk proyek jalan. Sebelumnya,

Pemkab Sukoharjo juga sudah melaksanakan tahapan lelang terhadap empat proyek, tiga proyek di antaranya masuk program strategis tahun 2025. Yakni peningkatan jalan Ngaglik-Sonorejo, rehabilitasi jalan Adi Sumarmo, peningkatan jalan Dalangan-Majasto, pelebaran jalan Wirun-Palur, peningkatan jalan Gentan-Bekonang, dan peningkatan jalan Tanjunganom-Daleman.

Terpisah, Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Sukoharjo Bowo Sutopo Dwi Atmojo membenarkan ada enam proyek jalan

yang masuk program strategis Pemkab Sukoharjo tahun 2025, yang sudah dilelangkan pada Maret lalu. Enam proyek tersebut terdiri peningkatan jalan Tanjunganom-Daleman dengan nilai HPS Rp 12,4 miliar, peningkatan jalan Gentan-Bekonang nilai HPS Rp 12,5 miliar, pelebaran jalan Wirun-Palur dengan nilai HPS Rp 6 miliar, peningkatan jalan Dalangan-Majasto dengan nilai HPS Rp 3 miliar, rehabilitasi jalan Adi Sumarmo dengan nilai HPS Rp 2,3 miliar, peningkatan jalan Ngaglik-Sonorejo dengan nilai HPS Rp 2 mi-



KR-Wahyu Imam Ibad

Jalan Tanjunganom-Daleman, salah satu titik yang akan segera diperbaiki.

liar.

Menurutnya, juga ada jalan yang ditingkatkan dari aspal menjadi cor beton. Ada juga jalan yang dilebarkan karena peningkatan volume kendaraan yang melintas. Terakhir ada jalan yang masih dikerjakan berupa pengaspalan ulang atau rehabilitasi. Pengerjaan akan di-

lakukan setelah tahapan lelang selesai, serta menyesuaikan jadwal dan kondisi lapangan.

"Sesuai jadwal, tahapan lelang selesai akhir Maret lalu. Tapi pengerjaannya kami sesuaikan dengan kondisi lapangan, khususnya berkaitan arus mudik dan balik Idul Fitri," tandas Bowo Sutopo. **(Mam)-d**

DI KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2025

Luas Lahan Tanam Padi 57.855 Hektare

KARANGANYAR (KR)

- Kenaikan luas lahan tanam padi di Kabupaten Karanganyar pada tahun 2025 meningkat menjadi 57.855 hektare. Luasan ini dihitung dari frekuensi panen dalam setahun. Plt Kepala Dinas Pertanian Karanganyar, Yophie Eko Jatiwibowo mengatakan eksisting luas baku lahan sawah 20.726 hektare.

"Berdasarkan kesepakatan bupati dan Gubernur Jawa Tengah, Karanganyar tambahan luas lahan untuk tanam pagi meningkat dari 2024 ke 2025," katanya di sela Panen Raya Padi Serentak di 14 provinsi yang berlokasi di Desa Wonolopo,

Tasikmadu, Senin (17/4). Dengan peningkatan luas lahan tanam padi itu, berbanding lurus dengan produktivitasnya 6,2 ton

gabah kering perhektare. Bupati Karanganyar Rober Christanto memerintahkan dinas pertanian untuk membantu peralat-



KR-Abdul Alim

Bupati Karanganyar Rober Christanto panen padi dengan combine harvester.

an pengeringan dan panen. Sebab, tak semua gabah petani dihargai pantas. Faktor proses panen dan kadar air tinggi menjadi kendala. "Bulog mau memberi per kilo Rp6.500. Tapi untuk gabah yang kadar airnya minimal. Kebanyakan petani belum punya teknologi pengeringan yang cepat," katanya.

Ketua Kelompok Tani Ngudi Makmur Wonolopo, Hartono mengatakan sebagian petani terpaksa menjual panen ke tengkulak, alih-alih ke Bulog. "Jatah pembelian dari Bulog ke petani tidaklah banyak. Dengar-dengar hanya maksimal 20 persen dari keseluruhan panen.

Petani anggota saya keburu jual ke tengkulak kemarin untuk modal berlebaran," jelasnya.

Sementara itu di lokasi, tamu undangan diminta menyaksikan panen padi serentak 14 provinsi secara virtual. Kegiatan panen raya ini diharapkan menjadi momentum memperkuat sinergi antara Pemerintah Pusat, daerah, serta para pemangku kepentingan dalam memperkuat sektor pertanian sebagai fondasi kedaulatan pangan Indonesia. "Dengan pembelian yang pantas, menyemangati petani agar terus menanam padi," ungkap Hartono. **(Lim)-d**

Pendapat Guru

Menggencarkan Literasi Generasi Alpha

PEMBAGIAN generasi konon berdasarkan kelahiran baby boomer (1946-1964), generasi X (1965-1980), generasi Y atau milenial (1981-1996), generasi Z (1997-2012), generasi Alpha (2011-Sekarang). Generasi baby boomer di dunia pendidikan sudah memasuki purna tugas, guru rata-rata generasi X dan milenial, sedangkan murid generasi Z atau genzi dan generasi Alpha.

Generasi Alpha sekarang masih duduk di bangku sekolah dasar dan pendidikan anak usia dini. Sedangkan menurut void.id, ciri-ciri generasi Alpha adalah 1) terampil menggunakan teknologi, 2) multitasking, 3) pola belajar berbasis visual, 4) berinteraksi di media sosial, 5) enggan berbagi, 6) tidak mengikuti aturan dan 7) pemikiran terbuka. Dengan ciri di atas bagaimana menggencarkan literasi generasi alpha?

Literasi dibagi ke dalam 6 yakni literasi membaca menulis, digital, numerasi, finansial, budaya dan sains. Utamanya literasi membaca dan menulis pada generasi Alpha perlu digencarkan. Program *Sega Liwetan*, akronim dari semangat gencarkan literasi wilayah eksklusif pantai selatan. Sasarannya adalah generasi Alpha.

Strategi *sega liwetan* dalam rangka menggencarkan minat baca-tulis di kalangan anak-anak jenjang sekolah

dasar dan PAUD, langkah-langkah yang dilakukan adalah, pertama, sekolah melalui perpustakaan membentuk tim literasi *sega liwetan*, agar tim bergerak menyediakan buku-buku bacaan, yang siap untuk di bawa ke pantai, menyiapkan reward bagi yang aktif membaca dan menulis, membawa duta literasi sekolah yang sudah dipilih dan dibentuk bertugas mengajak, mendorong generasi Alpha, menyiapkan gambar yang ada tulisannya untuk siap diwamai generasi Alpha serta memberikan hadiah bagi yang aktif dan menyelesaikan gambar (Mewamai).

Kedua, menjalin mitra dengan pengelola pantai bisa lokal atau dinas pariwisata, serta perjanjian bahwa tim literasi sekolah akan melakukan kegiatan literasi kunjung pantai dengan sasaran utamanya generasi alpha, bisa berbentuk MoU (Memorandum of Understanding). Setelah mendapat persetujuan maka tim melaksanakan kegiatan di pantai dengan tempat yang strategis, dekat pintu masuk dan keluar pengunjung pantai.

Ketiga, Tim literasi sekolah menggelar buku-buku mulai bacaan

untuk PAUD dan SD, urut sampai bacaan yang umum. Pengunjung yang masuk atau keluar diajak untuk melihat, menyentuh dan membuka buku yang disukainya bahkan sampai membaca. Tim literasi menyediakan tikar *space* khusus untuk anak-anak PAUD dan SD serta alat untuk kertas mewarnai, pensil warna, atau crayon. Kertas gambar yang siap di download dari internet dan di print out. Setelah mewarnai maka anak-anak diberikan reward atau hadiah karena telah menyelesaikannya. Kegiatan ini free atau tidak berbayar,

agar masyarakat tertarik dengan geliat literasi khususnya baca-tulis. Keempat, duta literasi sekolah diberikan kesempatan untuk mendongeng cerita tentang fabel binatang, legenda atau mitos. Dalam mendongeng seyogyanya duta literasi menjwai penuh (Mindfulness), sehingga membuat generasi alpha tertarik dan bisa masuk ke dunia dongeng.

Sebagai penguatan atas konsentrasi anak mendongeng dongeng, duta literasi bisa kembali menanyakan. Kelima, tim literasi mendata bagi anak, atau pendamping yang berpartisipasi dalam kegiatan literasi ini, yang mewarnai, mendengarkan dongeng, membaca buku, bahkan memberikan kesan dan pesan kegiatan literasi program *sega liwetan* ini.

Keenam, diadakan testimoni bagi anak sebagai generasi alpha, pendamping anak bisa orang tua, maupun keluarganya. Sembari rekreasi pantai pengunjung generasi alpha juga mendapatkan literasi baca (menggambar dan mewarnai). Karena miris menurut data UNESCO (19/9/2023), minat baca masyarakat Indonesia sangat memprihatinkan, hanya 0,001%. Artinya, dari 1.000 orang Indonesia, hanya 1 orang yang rajin membaca. Semoga dengan menggencarkan literasi bisa meningkatkan minat baca di mulai dari anak usia dini generasi alpha sampai generasi baby boomer dengan memberikan teladan yang baik. **□-d**

Eko Mulyadi SSI MSI, Kepala SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo.

RUBRIK PENDAPAT GURU disediakan untuk mewadahi para guru yang ingin berbagi pendapat tentang dunia pendidikan dan segala topik yang terkait. Naskah dikirim melalui email naskahkr@gmail.com